

Pengenalan dan Pelatihan Menulis Teks Bahasa Inggris: *Get More Insight and Improve Your English Skill (Academic Writing Skill)* di SMAN 1 Karrosa

Putu Wahyu Sudewi¹, Andi Mega Januarti Putri², Nurul Imansari³

^{1,2,3}Universitas Sulawesi Barat

*e-mail: putuwahyu.sudewi@unsulbar.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa SMA 1 Karrosa dalam menulis teks akademik berbahasa Inggris. Materi presentasi terdiri dari konsep pemahaman menulis untuk menulis paragraf deskriptif berbahasa Inggris dalam berbagai tema misalnya menulis deskripsi mengenai orang, benda, dan tempat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, penugasan, pelatihan, evaluasi, dan umpan balik. Hasil dari pelatihan ini adalah siswa SMA 1 Karrosa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa Inggris khususnya dalam menulis paragraf berbahasa Inggris. Selain itu, pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf berbahasa Inggris, baik secara individu, berpasangan, maupun berkelompok. Selain itu pelatihan ini juga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis teks atau bentuk karya tulis ilmiah lainnya dan berdampak sangat positif bagi siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah atau tugas sehari-hari dan juga sebagai modal dalam menyusun tugas lainnya. Ini dapat dilihat dengan kehadiran peserta yang cukup baik selama berjalannya kegiatan, dengan rata-rata kehadiran peserta selama kegiatan sebanyak 86%, 4 dari 7 kelompok peserta telah mampu menulis teks-teks akademis dalam bahasa Inggris serta hasil kuesioner yang menunjukkan respon positif yakni 87% dari peserta mengenal teks akademik writing bahasa Inggris melalui kegiatan ini dan 75% dari peserta menjawab telah mampu menulis teks akademis dalam bahasa Inggris melalui kegiatan ini

Kata Kunci: pemahaman menulis, menulis akademik, kemampuan siswa

Abstract

This Community Service aims at helping students of the SMA 1 Karrosa to write an academic text in English. The presentation material consists of the concepts of writing comprehension to write description paragraphs in English in various themes in writing descriptions of people, objects, and places. The methods used are lecturing, discussion, assignment, training, evaluation, and feedback. The result of this training is that students of SMA 1 Karrosa have high enthusiasm and motivation in learning English particularly in writing paragraph in English. Moreover, this training can improve students' ability to write a paragraph in English, individually, in pairs, or in group. It also increases the competence of students in the field of writing text or other forms of academic writing and has a very positive impact on students in completing daily school or assignments and also as capital in preparing other assignments. It can be seen on the attendance of students during the three months training which was 86%, four out of seven groups of student are also able to write academic text in English, and questionnaire results showed that 87% of students give positive response which 87% of them claimed to know English Academic Writing thorough this training and 75% of the students answered they can now write English Academic Text through this training and activity.

Keywords: writing comprehension, academic writing, students' ability

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, tidak dapat pungkiri betapa pentingnya menguasai Bahasa Inggris. Selain diakui sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris menjadi bahasa yang digunakan di lebih dari 100 negara, dengan kata lain bahasa yang digunakan secara global. Bahasa Inggris juga hampir menjadi bagian dari hidup manusia secara umum, tidak terkecuali Indonesia. Oleh karenanya, kemampuan Bahasa Inggris kerap kali menjadi tuntutan dalam berbagai sektor kehidupan terutama pendidikan dan pekerjaan, dengan demikian penting bagi masyarakat Indonesia untuk membekali diri dengan kemampuan tersebut. Kemampuan aktif berbahasa Inggris sendiri terdiri dari empat yakni *speaking* (berbicara), *listening* (mendengar), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis). Keempat kemampuan berbahasa Inggris sama pentingnya dan berhubungan satu sama lain. Namun, kemampuan menulis di Indonesia terutama dalam bahasa Inggris memerlukan perhatian khusus.

Dilansir pada laman kompas.com, umumnya nilai siswa paling baik pada kemampuan berbahasa Inggris dalam aspek *listening* (mendengar) dan *speaking* (berbicara), dan paling lemah dalam aspek *writing* (menulis), padahal banyak perguruan tinggi diluar negeri yang secara spesifik mensyaratkan nilai *writing* lebih tinggi dibandingkan *speaking*, karena tantangan menempuh pendidikan diluar negeri adalah kemampuan menulis akademis atau *academic writing* (Hardono, 2016). Hal ini akan dapat berpengaruh pada masa depan Sumber Daya Manusia Indonesia pada masa mendatang, dimana akan dianggap lemah dan kurang memiliki daya saing dibandingkan dengan siswa di luar negeri yang telah memiliki dasar bahkan kemahiran dalam English academic writing walaupun Bahasa Inggris bukan bahasa pertama mereka. Lemahnya kemampuan Academic Writing tidak hanya dialami oleh siswa saja, ini bahkan dialami oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan dalam ataupun luar negeri. Bagi kaum pelajar, menulis merupakan sebuah keterampilan dasar yang sangat erat kaitannya dengan bidang akademik utamanya dalam penyusunan karya ilmiah (Diana & Santika, 2020). Ini bisa saja menjadi akibat kurangnya bekal pengetahuan mereka sejak bangku sekolah menengah atas. Hal ini menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan baik bagi pemerintah ataupun pendidik dan perlu ditindak lanjuti. Di sekolah, para guru biasanya memberikan tugas dalam bentuk artikel ilmiah maupun makalah untuk siswanya. Dalam penyusunan artikel ilmiah maupun makalah ini, siswa diharapkan untuk dapat menyampaikan ide dan informasi, pengetahuan yang baru, gagasan serta kajian dan hasil penelitian (Persadha, 2016). Maka dianggap perlu untuk membekali para siswa mengenai cara menulis akademik yang baik dan benar sehingga dapat menghasilkan tulisan yang juga memiliki kualitas yang baik.

Kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan menulis dalam bahasa Inggris atau academic writing telah beberapa kali telah dilakukan sebelumnya. Salah satu kegiatan tersebut berjudul "Academic Writing : Optimalisasi Mendeley, Grammarly dan Google Translate dalam Pengabdian Webinar Series IKPASTI-USU" (Khairina et al, 2020), berbeda dengan kegiatan tim pengabdian, kegiatan pengabdian ini berfokus pada penerapan atau pemanfaatan teknologi dan aplikasi berupa manajemen referensi, perangkat untuk memeriksa tata bahasa dan perangkat penerjemahan. Kegiatan lain dengan tema yang serupa juga pernah dilakukan dengan judul "Training of Scientific Papers Writing on Students of Widya Dharma University" oleh Bayu Purbha Sakti (2018), kegiatan ini sedikit berbeda dengan kegiatan tim pengabdian, dimana kegiatan pengabdian sebelumnya ini fokus pada cara penyusunan dan penulisan ilmiah. Kegiatan lain yaitu berjudul "Pengembangan Kompetensi Digital Academics Writing Berbasis COST untuk Remaja di Puri Cinere Hijau Depok" (Diana & Santika, 2020) dimana kegiatannya berfokus dalam pembuatan digital Academic Writing berbasis COST (Comprehensive, Objective, Systematic, Trusted).

Kurangnya kemampuan bahasa Inggris terutama dalam hal Academic Writing juga di alami oleh siswa siswi SMAN 1 Karrosa. Usia sekolah menengah atas, yakni tahapan sebelum melangkah ke jenjang berikutnya yaitu perguruan tinggi, dianggap sebagai merupakan waktu yang baik untuk memberikan bekal atau pelatihan mengenai academic writing sebagai peningkatan kompetensi siswa dalam Bahasa Inggris. Ini diharapkan mampu mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan di masa mendatang terutama bagi mereka yang tertarik untuk menempuh pendidikan di luar negeri dan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia, serta meningkatkan daya saing Indonesia dengan persaingan global.

Oleh karenanya, tim pengabdian ingin memberikan perhatian khusus pada siswa-siswi di SMAN 1 Karrosa, Mamuju Tengah, dengan memberikan pengenalan dan pengetahuan tentang

Academic Writing pada siswa-siswi SMAN 1 Karrosa untuk peningkatan dan pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris serta memberikan pelatihan penulisan Academic Writing sebagai peningkatan kompetensi Bahasa Inggris dalam bentuk kegiatan “Pengenalan dan Pelatihan Menulis Teks Bahasa Inggris : Get More Insight and Improve Your English Skill (Academic Writing Skill)”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pelatihan dalam penulisan Academic Writing sebagai bentuk peningkatan kompetensi bahasa Inggris dimana tim pengabdian melaksanakannya selama 3 bulan dan dilaksanakan secara virtual melalui Zoom Meeting, dimana diberikan coaching untuk writing selama 2 kali setiap bulannya. Tim pengabdian akan memperkenalkan Academic Writing dan jenis-jenis, fungsi dan ciri masing-masing teksnya, contoh-contoh teks academic writing, serta tips dalam menulis Academic Writing yang ideal. Tim pengabdian tentunya berharap siswa-siswi SMAN 1 Karrosa memiliki bekal dan kemampuan berbahasa Inggris sebelum memasuki perguruan tinggi terutama dalam *Academic Writing*.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode yang terdiri dari pemberian materi-materi mengenai Basic Academic Writing berupa presentasi, Tanya jawab, diskusi, serta pelatihan menulis teks akademis bahasa Inggris pada siswa siswi melalui zoom meeting selama enam kali pertemuan dalam 3 bulan, dimana diakhiri dengan pemberian kuesioner oleh tim pengabdian sebagai evaluasi dan tolak ukur keberhasilan kegiatan, kemampuan siswa siswi nantinya juga dapat dilihat melalui hasil tulisan teks akademis mereka yang akan di review bersama dalam tahapan akhir kegiatan pengabdian dan bagaimana mereka mampu mengenali struktur teks akademis dalam bahasa Inggris. Dengan kata lain, kegiatan pengabdian ini dianggap tercapai jika siswa siswi SMAN 1 Karrosa dapat mengenal struktur dan elemen teks akademis bahasa Inggris dan mampu menulis teks akademis dalam bahasa Inggris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan dan pelatihan penulisan Academic Writing diberikan oleh tim pengabdian sebagai usaha untuk memberikan bekal informasi dan pengalaman dalam menulis Academic Writing yang benar sebagai bentuk peningkatan kompetensi bahasa Inggris pada siswa siswi SMAN 1 Karrosa, melihat bagaimana kemampuan Bahasa Inggris baik reading, speaking, listening dan terutama writing mereka masih cukup lemah. Hal ini tentu saja diharapkan mampu membantu sekolah SMAN 1 Karrosa dan juga siswa siswi untuk menghadapi tantangan untuk melangkah ke jenjang pendidikan yang selanjutnya yakni perguruan tinggi, dimana siswa siswi dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik terutama menulis akademis yang kerap kali dijadikan persyaratan jika ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri. Institusi sekolahpun dapat terbantu dalam menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dengan bekal kemampuan dasar dalam menulis akademis dalam Bahasa Inggris yang tentunya akan sering digunakan di pendidikan tinggi.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen-dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sulawesi Barat secara mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan secara Daring melalui aplikasi Zoom Meeting selama kurang lebih 3 bulan yaitu sejak Juni hingga Agustus 2022, yang dimana dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, dimana tiap pertemuan dilaksanakan selama 45-60 menit. Kegiatan ini diikuti oleh 37 siswa siswi kelas XII SMAN 1 Karrosa.

Konten kegiatan berupa pengenalan Academic Writing mencakup apa yang dimaksud dengan Academic Writing, pentingnya memiliki kemampuan Academic Writing, format, struktur dan aturan secara umum dalam penulisan Academic Writing, serta jenis-jenis Academic Writing yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pemberian materi mengenai fungsi, contoh teks, tips dan trik serta strategi dalam penulisan akademik writing yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pada kegiatan ini para peserta paling tidak diharapkan mampu membedakan contoh-contoh teks Academic Writing dan telah mengetahui apa yang sebaiknya dilakukan dan yang sebaiknya dihindari dalam penulisan Academic Writing. Di pelatihan penulisan Academic Writing, para peserta akan dibagi menjadi 7 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang, mereka diminta untuk menuliskan jenis-jenis teks Academic Writing selama 2 kali pertemuan, pada kegiatan ini peserta akan

mereview bagaimana hasil tulisan mereka, tim pengabdian akan memilih masing-masing 2 teks untuk direview dalam tiap pertemuan. Di setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama 6 kali melalui Zoom Meeting, akan disediakan sesi untuk diskusi atau Tanya jawab dengan peserta kegiatan. Diakhir kegiatan link kuesioner juga disebar untuk di isi oleh para siswa yang telah mengikuti kegiatan ini.

Minat dari para siswa dalam mengikuti kegiatan selama 3 bulan juga cukup baik, dengan rata-rata kehadiran selama 6 kali pertemuan sebanyak 86,1%. Kegiatan ini mampu memperkenalkan dan melatih kemampuan dasar dalam academic writing kepada siswa siswi SMAN 1 Karrosa, ini dapat dilihat dengan sebagian besar dari kelompok peserta dapat menulis teks-teks akademik bahasa Inggris dengan cukup baik yakni 4 dari 7 kelompok dan telah mampu mengidentifikasi berbagai struktur teks akademik dalam bahasa Inggris. Hasil dari kuesioner pun menunjukkan bahwa dengan kegiatan ini mereka dapat mengenal teks akademis bahasa Inggris yakni 87% dari peserta dan 75% setuju bahwa mereka dapat menulis teks bahasa Inggris akademis melalui kegiatan ini.



Gambar 1. (a) (b) (c) Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Academic Writing

Kemampuan bahasa Inggris siswa yang masih sangat terbatas membuat banyak dari siswa masih memerlukan bimbingan selama kegiatan pelatihan penulisan Academic Writing dengan baik dan benar, terutama karena kurangnya pengetahuan tentang hal ini, namun para peserta tetap memberikan perhatian dan menunjukkan semangat untuk tetap belajar dan mengikuti kegiatan Pelatihan Academic Writing ini dengan aktif bertanya dan diskusi. Sebagian dari para peserta masih sulit untuk membedakan teks Academic writing serta dengan terbatasnya kosakata (vocabulary) mereka dalam bahasa Inggris menjadi tantangan dalam menuliskan teks Academic writing, sehingga, latihan rutin sangat diperlukan.

4. KESIMPULAN

Terlaksanakan kegiatan Pelatihan Peningkatan Bahasa Inggris Siswa : *Get More Insight and Improve Your English Skill (Academic Writing Skill)* di SMAN 1 Karrosa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Ini dapat dilihat dengan antusiasme, respon dan interaksi yang diberikan oleh siswa-siswi SMAN 1 Karrosa sebagai peserta yang cukup baik selama berjalannya kegiatan, dengan rata-rata kehadiran peserta selama kegiatan sebanyak 86%, 4 dari 7 kelompok peserta telah mampu menulis teks-teks akademis dalam bahasa inggris serta hasil kuesioner yang menunjukkan respon positif yakni 87% dari peserta mengenal teks akademik writing bahasa inggris melalui kegiatan ini dan 75% dari peserta menjawab telah mampu menulis teks akademis dalam bahasa inggris melalui kegiatan ini. Walaupun beberapa kendala tetap ada terutama kendala teknis seperti jaringan dan kosakata siswa-siswi yang masih sangat terbatas memerlukan alternative seperti alat penerjemah dan banyak waktu untuk menyusun kalimat menjadi teks Academic secara utuh.

Data materi yang diberikan selama kegiatan pengabdian juga telah di bagikan kepada para peserta baik berupa materi presentasi agar dapat mereka pelajari lebih mendalam dan dijadikan sebagai bahan latihan pengerjaan soal dan memberikan respon yang positif mengenai hal ini. Selain materi-materi dan contoh-contoh teks Academic Writing, tim pengabdian juga membagikan sertifikat bagi para peserta atau siswa siswi SMAN 1 Karrosa sebagai bentuk apresiasi kepada mereka bahwa mereka telah mengikuti kegiatan pengabdian ini, dan juga sebagai bukti bahwa mereka pernah mengikuti kegiatan pelatihan Academic Writing.

Tentunya, untuk mencapai hasil terbaik terutama dalam peningkatan kompetensi siswa-siswi dalam menulis teks Akademis, proses menjadi sangat penting, kegigihan dan latihan yang rutin berpengaruh besar pada hasil akhir. Sehingga, untuk itu, pelatihan sebaiknya dapat dilakukan secara mandiri bagi siswa-siswi, mencari informasi dari berbagai media mengenai Academic Writing yang lebih bervariasi akan memperluas pengetahuan dan referensi mereka.

Sebagai tambahan, walaupun pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan cukup baik dan memuaskan, namun variasi penggunaan media penyampaian materi dapat lebih bervariasi dengan tidak hanya melalui Zoom Meeting, tapi dapat melalui media lain seperti Live Youtube yang bisa mereka akses lebih mudah dan bahkan bisa tersimpan untuk dipelajari kembali oleh para peserta. Fokus pembahasan juga dapat diperluas dengan tidak hanya berkutat pada komponen-komponen Academic Writing namun juga bisa menambah cakupannya pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika menulis Academic Writing dan cara mengatasinya, sehingga, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris terutama dalam Academic Writing bisa lebih maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, Stephen. 2018. *A Practical Guide to Academic Writing for International Students*. Routledge.
- Diana, A., & Santika, R. R. (2020). Pengembangan kompetensi digital academics writing berbasis COST untuk remaja di Puri Cinere Hijau Depok. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 165–177. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2659>
- Hardono, Indy. “Faktanya... Pelajar Indonesia Keteter dalam “Academic Writing”!” February 22nd, 2016. <https://edukasi.kompas.com/read/2016/02/22/05290021/Faktanya.Pelajar.Indonesia.Keteter.dalam.Academic.Writing.?page=all>
- Khairina, N., Perdana, A., Harahap, M. and Siambaton, M. (2020) “Academic Writing : Optimalisasi Mendeley, Grammarly dan Google Translate dalam Pengabdian Webinar Series IKAPASTI-USU”, *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), pp. 1-9. Available at: <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/214> (Accessed: 20November2022).
- Oshima & Hogue. 2005. *Writing Academic English*. Pearson PTR.
- Persadha, D. A.K.(2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Muaddib*, 06(01), 1–20. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n1.2016.1-20>
- Sakti, B.P. (2018). “Training of Scientific Papers Writing On Students of Widya Dharma University”. *Caradde: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(01) pp. 7-11. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.3>
- Savage & Mayer. 2017. *Effective Academic Writing*. Oxford
- Zuhroh, Fatimatuz, “Belajar Academic Writing: Tujuan, Tipe dan Contoh Teksnya. April 5th, 2022. <https://lister.co.id/blog/belajar-academic-writing/>